

Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Aplikasi Pada *Smartphone*

Susi Susilawati*¹, Samukri², Ridwan Saleh³, Rama Yuli⁴, Maria Suryaningsih⁵, Shalsa Dita Pratami⁶, Lisa Fitria Suwandi⁷

^{1,5} Jurusan D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta.

^{2,3,4} Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta.

^{6,7} Jurusan D3 Akuntansi (Mahasiswi), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta.

*Correspondence email:
sslawati10@gmail.com

Received: 12 October 2023
Accepted: 1 November 2023
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

The need for the Internet is not only as a medium for entertainment or viewing but also for many others, including helping to prepare financial performance reports for business activities. Therefore, there is a need for understanding and knowledge for the public, especially young people who are learning to do business, so they no longer think that software or applications for financial reporting must be obtained difficultly and expensively. Still, it can also be obtained through other means like a smartphone at a low cost or even free. The method used in implementing community service is training through presentations delivered by community service team presenters, and practice using applications via smartphone. The discussion presented is 1) the history of the accounting recording process up to the use of applications available on computers or smartphones, and 2) introducing the application and providing training on accounting recording through the SIAPIK application. With this training, it is hoped that Binar High School students can increase their knowledge and competence in using simple accounting applications based on Android (via Playstore) and IOS.

Keywords: Training, Accounting Competency, Smartphone, SIAPIK

Abstrak

Kebutuhan internet tidak hanya sebagai media untuk hiburan atau tontonan saja, namun juga banyak yang lainnya termasuk membantu pembuatan laporan kinerja keuangan kegiatan usaha. Oleh karena itu, perlu pemahaman dan pengetahuan bagi masyarakat terutama anak muda yang belajar berbisnis agar tidak lagi memandang bahwa suatu software atau aplikasi untuk pelaporan keuangan itu harus didapatkan dengan cara yang sulit dan mahal, namun dapat juga melalui *smartphone* dengan biaya yang murah bahkan gratis. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah pelatihan melalui presentasi yang disampaikan pemateri tim pengabdian kepada masyarakat, dan praktik penggunaan aplikasi melalui *smartphone*. Pembahasan yang disampaikan Adalah : 1) sejarah proses pencatatan akuntansi sampai dengan penggunaan aplikasi yang tersedia pada komputer atau *smartphone*, 2) memperkenalkan aplikasi dan memberikan pelatihan pencatatan akuntansi melalui aplikasi SIAPIK. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan siswa-siswi SMA Binar dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis android (melalui *playstore*) maupun IOS.

Kata Kunci: Pelatihan, Kompetensi Akuntansi, *Smartphone*, SIAPIK



1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi terus berkembang, namun tidak dapat dipungkiri banyak pelaku usaha ataupun UMKM muda yang masih belum dapat memanfaatkan kecanggihan digital 4.0 dalam bidang akuntansi (Mashuri & Ermaya, 2020), mengabaikan pembukuan (Taus et al., 2023) yang mencatat detail semua transaksi. Minimnya akses pada layanan keuangan serta rendahnya literasi keuangan turut menghambat perkembangan UMKM di Indonesia (Muljanto, 2020). Alhasil, mereka tidak mengetahui secara rinci perkembangan usahanya dari mulai jumlah laba maupun rugi yang didapatkan oleh kegiatan usaha. Penyusunan laporan kegiatan usaha sebenarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam aplikasi digital, baik komputerisasi maupun aplikasi berbasis Android dan *iPhone Operating System* menggunakan *smartphone* (Dewi et al., 2020). Pada akhirnya, penggunaan aplikasi ini dapat menghilangkan kesulitan menghitung manual, waktu untuk mengelola usaha lebih efisien, serta data tersimpan dengan aman (Terenggana et al., 2022). Aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi yang diunduh dari *google playstore* maupun *app store* maupun dari website resminya langsung seperti SIAPIK. SIAPIK dapat digunakan dari website www.bi.go.id/siapik dengan sangat mudah. Website ini adalah alternative jika tidak dapat diinstall dari *google playstore*. SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android maupun *iPhone Operating System* yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UKM (Caniago et al., 2022; Panjawa et al., 2022; Sofyan & Kumala, 2021) melakukan pencatatan laporan keuangan secara online dengan model *single entry*, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. SIAPIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha (Syamsiah et al., 2023), karena *user friendly* (Anjilni, 2020) sehingga proses pencatatan akuntansi dapat dilakukan oleh siapapun tanpa harus memiliki pengetahuan dasar akuntansi.

Peran akuntansi sebagai penyedia informasi tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai pendukung dalam mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi, lalu mengubah data tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan oleh manajemen (Syaharman, 2020). Salah satu komponen dari SIA adalah *software* (perangkat lunak) (Muda et al., 2017) dapat membantu mempermudah mengolah data transaksi keuangan suatu perusahaan menjadi efektif & efisien. Dengan aplikasi SIAPIK perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku (Agustina et al., 2021). Peserta didik jurusan akuntansi sangat perlu mengetahui dan bahkan menguasai beberapa aplikasi akuntansi yang saat ini sudah berkembang dan banyak digunakan. Tidak hanya kemampuan dalam membuat laporan secara manual dikelas saja atau penggunaan aplikasi berbasis komputer saja, namun juga perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi digital berbasis Android maupun *iPhone Operating System*. Penguasaan ini penting 1) mengingat *smartphone* lebih fleksibel dan mudah penggunaannya; 2) agar siswa-siswi dapat juga mengenalkan aplikasi digital pada UMKM masyarakat sekitar; ataupun 3) pada saat lulus nanti mereka dapat mengaplikasikan akuntansi digital dalam pengelolaan usahanya. Objek pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas 3 (Tiga) Sekolah Menengah Atas (SMA) Binar. Adapun kegiatan dihadiri oleh dua puluh satu (21) orang siswa. Tim pengabdian masyarakat yaitu Staf Pengajar Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan keuangan, dan dibantu oleh dua orang mahasiswi semester 6 (enam) Prodi D3 Akuntansi. Adapun tujuan utama kegiatan ini adalah melaksanakan sosialisasi dan memberikan pelatihan kepada para siswa/i mengenai penggunaan aplikasi pelaporan keuangan dan akuntansi menggunakan *smartphone*.

2. Metode

Permasalahan prioritas pada pelaksanaan PKM ini dapat diuraikan sebagai berikut : 1); menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan kepada mitra; 2) Tim PKM menjalin kemitraan dengan pihak sekolah (SMA Binar); 3) menggali informasi mengenai kebutuhan akan pelatihan bagi siswa-siswi dalam pembuatan laporan keuangan; 4) menganalisis dan menentukan permasalahan prioritas mitra; 5) saat ditemukan kemudian disepakati bahwa permasalahan tersebut membutuhkan solusi dengan segera. Adapun permasalahannya adalah siswa-siswi pada SMA Binar selama ini baru mengenal pembuatan laporan keuangan secara manual saja, ataupun penggunaan aplikasi digital dengan komputerisasi.

Bentuk solusi yang ditawarkan untuk permasalahan mitra adalah berupa sosialisasi dan pelatihan. Metode pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Metode pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 02 Agustus 2023 di SMA Binar, Jl. Sumatera No.1A, RT.03/RW.01, Jombang, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kode Pos 15414.

3. Hasil Kegiatan/ Diskusi/ Analisis Tanggapan Peserta

3.1 Hasil Kegiatan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di ruang Aula SMA Binar pada tanggal 02 Agustus 2023. Adapun persiapan dilakukan sejak akhir Juli, yaitu tanggal 22 Juli mengajukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan kepada mitra. Peserta kegiatan sebanyak 21 orang siswa/i tingkat 12 (SMA kelas III) SMA Binar.

Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan sambutan dari kepala sekolah SMA Binar yaitu ibu Biardini Sudrajat. Setelah sambutan dari kedua belah pihak, selanjutnya kegiatan sosialisai dan pelatihan. Pemateri terdiri dari dua orang. Pembicara pertama adalah Bapak Samukri, SE, Ak., M.Ak, CA, CPA, CPAI, menjelaskan tentang sejarah perkembangan teknologi terutama dimulai dari masa revolusi industri. Dimana cikal bakal penggunaan teknologi sekarang ini seperti komputer, *smartphone*, dll, berawal dari revolusi industri 1.0 sekitar tahun 1800-1900.

SEJARAH REVOLUSI INDUSTRI

Hingga kini, revolusi industri sudah berlangsung empat kali, yaitu revolusi industri 1.0, revolusi industri 2.0, revolusi industri 3.0, dan revolusi industri 4.0.

REVOLUSI INDUSTRI 1,0

Terjadi sekitar tahun 1800 sampai 1900. Inggris merupakan negara yang memelopori lahirnya revolusi industri ini.

Gambar 2. Revolusi Industri 1.0, Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, terjadi lompatan besar dan radikal dalam perkembangan teknologi juga budaya masyarakat pada revolusi industri 2.0. Masa ini terjadi inovasi yang merupakan kelanjutan revolusi industri 1.0. Adapun revolusi Industri 3.0 terjadi sekitar awal abad ke-20 (1970-an). Era ini dipicu oleh perkembangan mesin-mesin pintar (Komputer & Software) berbasis teknologi otomatisasi yang secara perlahan dapat menggantikan pekerjaan manusia dalam kegiatan sehari-hari/dilapangan. Era ini disebut sebagai era dimulainya digitalisasi khususnya di dunia industri. Pada penyampaian materi ini, siswa-siswi sangat antusias dan tertarik mengetahui sejarah perkembangan teknologi dan informasi.



Gambar 3. Pemateri 1, Sumber: Dokumentasi pribadi

Pemateri 2 adalah Ibu Susi Susilawati, SE., MM. Pemateri memberikan penjelasan mengenai aplikasi yang diperkenalkan dan memberikan pelatihan dengan mengharuskan para siswa mengerjakan soal yang tersedia untuk dicatat dalam laporan aplikasi SIAPIK.



Gambar 4. Pemateri 2, Sumber : Dokumentasi pribadi

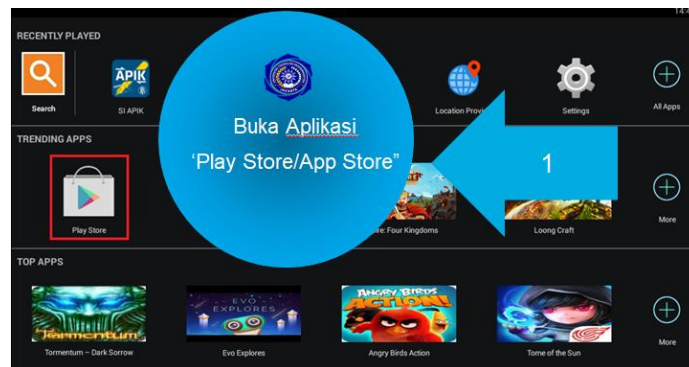
Uraian kegiatan pada materi 2 adalah sebagai berikut :

3.1.1 Memberikan Penjelasan Mengenai Aplikasi SIAPIK, Serta Manfaatnya.

Banyak keunggulan yang dimiliki oleh aplikasi ini, yaitu sebagai berikut :

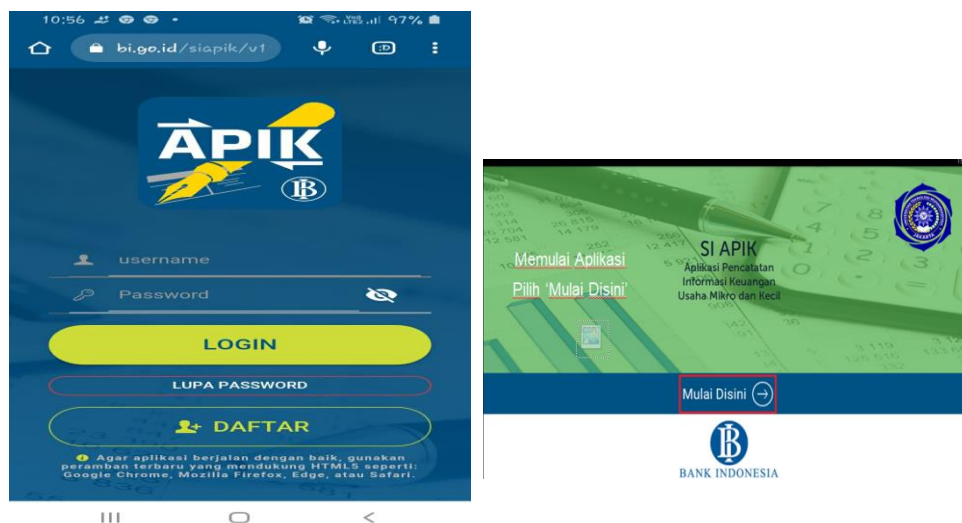
- 3.1.1.1 Aplikasi ini dapat diinstal dari handphone android maupun *iphone* ataupun download melalui website resmi www.bi.go.id/siapik. Dengan fleksibilitas ini memudahkan para pelaku usaha ataupun siswa/i dalam menggunakannya.
- 3.1.1.2 Jika sudah diinstall di *smartphone*, aplikasi ini juga dapat digunakan secara gratis tanpa harus menggunakan kuota internet.

3.1.2 Siswa-Siswi Mengikuti Tahapan-Tahapan Install Aplikasi SIAPIK Dengan Mengikuti Yang Dijelaskan Pada PPT Instruktur.



Gambar 5. Tampilan pada *Play Store/App Store*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Proses install dimulai dengan pencarian aplikasi SIAPIK pada *playstore* ataupun *App store*. Jika tidak ada pada keduanya dapat *download* langsung dari website resmi BI. Setelah ditemukan aplikasinya maka lakukan install.



Gambar 6. Tampilan awal untuk bisa menggunakan aplikasi SIAPIK, Sumber : Tampilan pada Aplikasi SIAPIK

Setelah aplikasi terinstall, tahap ketiga adalah mulai menggunakan aplikasi dengan cara mendaftar terlebih dahulu, tahapan pendaftarannya adalah sebagai berikut :

1. Pada aplikasi yang tersedia di website, isi biodata yang terdiri dari nama, *user*, email, NIK, dan *password*, lalu pilih daftar sekarang
2. Lanjut isi data perusahaan yang akan digunakan pada aplikasi SIAPIK (inisialisasi). Data yang diinput adalah *upload* gambar/logo usaha, jenis sektor usaha, tahun dan bulan mulai usaha, nama badan usaha, alamat, nomor telp, pemilik usaha, deskripsi usaha, KTP/NPWP, dan *password* yang akan digunakan. *Password* harus ada angka, huruf dan karakter khusus.
3. Saat sudah berhasil maka akan ada instruksi untuk mulai mengisi kegiatan usaha pada aplikasi. Banyak fitur menu yang tersedia, yaitu terdiri dari : menu transaksi, data, laporan, info aplikasi, info pengguna, aktivitas petunjuk, *backup database*, dll, seperti yang ada pada gambar 8 di atas.
4. Proses pengisian menu transaksi dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan terdiri dari submenu : penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima dimuka. Pengeluaran terdiri dari submenu : pembelian bahan baku (usaha manufaktur) atau pembelian persediaan (usaha dagang), kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, *stock opname* persediaan, dan beban dibayar dimuka.
 - Pada submenu penjualan, pengguna dapat mencatat semua transaksi baik penjualan kredit maupun

penjualan tunai. Adapun lainnya adalah untuk pembayaran utang dari pelanggan, penjualan aset, dan penjualan ekspor. Data pelanggan pada transaksi penjualan juga dapat disimpan sehingga memudahkan penelusuran kegiatan transaksi per pelanggan.

- Adapun contoh submenu berikutnya adalah pada pembelian persediaan. Pengguna dapat mencatat baik transaksi pembelian tunai maupun kredit.
- 5. Dalam menu "data", terdapat banyak submenu seperti : data kategori barang, data barang, data bank, data bank pemberi pinjaman, data pemberi pinjaman, data aset, data aset lain, data pelanggan, data pemasok, data mata uang, data satuan barang, data kas valas, dan data saldo awal.
- 6. Pada submenu data barang, pengguna dapat mengecek daftar barang yang diperdagangkan/dijual kepada pelanggan
- 7. Submenu Bank dapat mengecek daftar Bank yang digunakan untuk transaksi pemasukan dan pengeluaran.
- 8. Submenu data saldo awal, digunakan untuk input saldo awal usaha seperti akun kas, Bank, piutang, persediaan, aset tetap, utang, modal dan saldo laba.
- 9. Fitur menu "laporan" terdiri dari *history* transaksi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan rincian, laporan kinerja keuangan, laporan tren, dan laporan analisis beban usaha tahunan.
- 10. Pada submenu *history* transaksi, pengguna, dapat mengecek atau melihat transaksi yang sudah dilakukan dan dapat dicari secara spesifik berdasarkan periode, *range* tanggal, jenis transaksi, nilai transaksi.
- 11. Submenu laporan posisi keuangan dan laba rugi dapat dipilih berdasarkan periode tahun dan bulan.

Setelah sesi penjelasan dari aplikasi SIAPIK, para siswa diminta untuk membuka aplikasi yang sebelumnya sudah diinstall, lalu mencoba membuat pencatatan akuntansi sesuai dengan soal yang disediakan dalam pelatihan.



Gambar 7. Pelatihan Pencatatan Transaksi pada Aplikasi SIAPIK (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UTM Jakarta, Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 Pembahasan

Pada sesi pelatihan, seluruh siswa sangat antusias mengikuti tahapan per-tahapan transaksi dan memastikan bahwa yang diinput telah sesuai dengan soal yang ditayangkan. Jika ada kesulitan para siswa langsung bertanya untuk dibantu oleh tim pengabdian. Instruktur juga memberikan waktu kepada peserta untuk bisa menyelesaikan setiap tahapan dan setelah semua peserta bisa mengikutinya, baru dilanjutkan ke proses berikutnya.

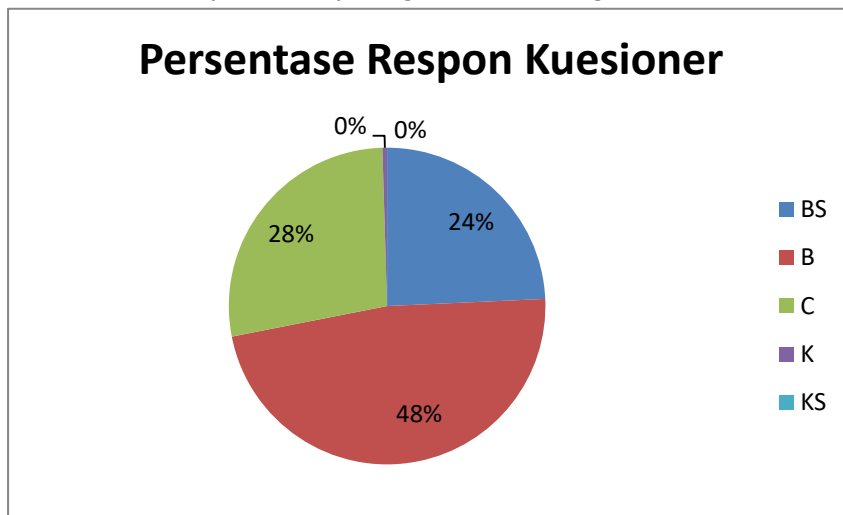
Adapun Tim Dosen terdiri dari 5 (lima) orang dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswi dari Prodi D3 Akuntansi yang membantu mengarahkan peserta dalam mengerjakan latihan pencatatan akuntansi pada aplikasi SIAPIK. Pada akhir acara, perwakilan siswa/i memberikan pesan dan kesannya atas kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang kami berikan. Mereka menyampaikan bahwa metode dan ilmu yang kami berikan sangat menarik dan bahkan meminta kami untuk mengadakan kegiatan lagi di sekolah agar mereka dapat mengikuti pelatihan berikutnya. Adapun kelebihanannya adalah bahwa kegiatan ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi mereka terkait pencatatan transaksi melalui aplikasi yang tersedia pada *smartphone*, khususnya pada aplikasi SIAPIK.





Gambar 9. Penyampaian Pesan dan Kesan Siswa-siswi, Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan persentase evaluasi dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut :



Gambar 10. Persentase Respon Kuesioner Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Sumber : Diolah Tim Pengabmas, 2023

Berdasarkan Gambar 10 di atas, terlihat bahwa rata-rata siswa menilai bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah efektif atau baik yaitu sebesar 48%.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan SMA Binar menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa ada kendala, Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi siswa-siswi tentang bagaimana pencatatan/pembukuan transaksi akuntansi dan keuangan pada aplikasi di *smartphone*, Para peserta dalam hal ini siswa-siswi SMA Binar sangat antusias dan bahkan meminta tim pengabdian mengadakan kegiatan lagi dilain waktu, Waktu yang tersedia dirasakan peserta sangat kurang mencukupi untuk melakukan praktek langsung pada aplikasi SIAPIK. Berdasarkan pencapaian kegiatan pengabdian hingga tahap ini merumuskan saran sebagai berikut: Pertama Diharapkan pihak sekolah memberikan dukungan bagi siswa-siswi dalam program pencatatan akuntansi berbasis android/IOS/website dengan memberikan pelatihan lanjutan untuk penggunaan aplikasi akuntansi. kedua Keterampilan penggunaan aplikasi tidak hanya dituntut bagi siswa-siswi saja, oleh karena itu tim pengabdian menyarankan agar para guru juga turut serta mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi melalui *smartphone* sehingga bagi yang memiliki usaha dapat menggunakannya untuk pencatatan kegiatan usaha sehari-hari.

Referensi

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.32546/ik.v2i2.871>
- Anjilni, R. Q. (2020, Januari 28). Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI. Retrieved from kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d643/membumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47. <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI-APIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidias*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.176>
- Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2020). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 92–101.
- Muda, I., Anwar, K., & Suhaili, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. <https://dupakdosen.usu.ac.id/handle/123456789/69221%0Ahttps://dupakdosen.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/69221/fulltext.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nurhanisah, Y., Devina, C., & Finaka, A. W. (2023). *Orang Indonesia Makin Melek Internet*. Indonesiabaik.id. <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet>
- Panjawa, J. L., Prakoso, J. A., & Giovanni, A. (2022). SI-APIK: Solusi mudah digitalisasi laporan keuangan bagi UMKM di Desa Sukosari-Kabupaten Magelang. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(2), 120–131. <https://doi.org/10.53088/penamas.v2i2.440>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35. <http://www.ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Syamsiah, N. O., Hardi, N., Lisnawanty, Irmayani, W., & Anna. (2023). Pelatihan Penggunaan Siapik Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(1), 17–24.
- Taus, I., Rozari, A. De, Puspita, V. A., Hamakonda, U. A., & Lea, V. C. (2023). Pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana kelompok umkm kopi desa colol dan kelompok umkm kakao desa tanah rata kabupaten manggarai timur. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 189–196.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97. <https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.313>
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., Zahra, S. F., Pahala, I., & Murdayanti, Y. (2021). Microlearning Cooperatives And Msmes: Increasing Accounting Competence Through The Google Playstore Inventory Application " Cooperative Financial Record " And Ms Excel Application. *Abdi Insani*, 8(2), 223–235.

How Cites

Susilawati, S., Samukri, Saleh, R., Yuli, R., Suryaningsih, M., Pratami, S. D., & Suwandi, L. F. (2023). Peningkatan Kompetensi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Aplikasi Pada Smartphone . *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 82-91. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i2.124>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.